



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Permasalahan kesehatan gigi pada anak-anak menjadi isu penting dalam bidang kesehatan masyarakat karena kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya merawat gigi. Anak-anak yang tidak memiliki pengetahuan dan kebiasaan perawatan gigi yang benar rentan terhadap masalah gigi seperti karies, infeksi, dan penyakit gusi. Kementerian Kesehatan telah menetapkan rencana untuk mengatasi masalah ini, tetapi data menunjukkan bahwa masih banyak anak yang mengalami masalah gigi, terutama di Provinsi Sumatera Utara.

Buku cerita bergambar dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi. Dengan menggabungkan unsur gambar dan tulisan, buku ini mampu memfasilitasi perpindahan anak-anak dari berpikir konkret menuju abstrak, sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif mereka. Melalui cerita yang menarik dan ilustrasi yang menggugah, buku ini memiliki potensi untuk membangkitkan minat anak-anak terhadap perawatan gigi serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang manfaatnya.

Dengan demikian, perancangan buku cerita bergambar ini dapat dianggap sebagai langkah yang signifikan dalam upaya mengatasi masalah kesehatan gigi pada anak-anak. Edukasi yang disajikan melalui buku ini diharapkan dapat memicu perubahan perilaku positif di kalangan anak-anak terkait perawatan gigi dan kesehatan oral secara keseluruhan. Melalui kombinasi antara daya tarik buku cerita

bergambar dan pentingnya edukasi kesehatan gigi, diharapkan angka masalah gigi pada anak-anak dapat ditekan dan kesehatan gigi generasi muda dapat ditingkatkan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 55 responden melalui google form dan 30 responden anak-anak. Dengan hasil yang baik, untuk mengenalkan dan mengedukasi kepada semua masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi.

V.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari situasi ini adalah perlunya mengimplementasikan pendekatan edukatif yang lebih inovatif dan efektif dalam upaya mengatasi permasalahan kesehatan gigi pada anak-anak. Menyadari rendahnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya merawat kesehatan gigi di kalangan anak-anak, disarankan agar penerapan buku cerita bergambar menjadi fokus dalam program edukasi. Dalam hal ini, pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi kesehatan, dapat bekerja sama untuk merancang dan menyebarkan buku cerita bergambar yang disesuaikan dengan karakteristik anak-anak.

Penting untuk menciptakan buku cerita bergambar yang menggabungkan elemen visual yang menarik dan teks yang informatif, serta mampu memfasilitasi perkembangan kognitif anak-anak dari berpikir konkret menuju abstrak. Selain itu, memasukkan elemen interaktif dalam buku tersebut juga bisa menjadi langkah yang menguntungkan, karena dapat memperkuat keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Adanya karakter kuman gigi yang menyeramkan dalam cerita dapat

memberikan dampak emosional yang kuat, sekaligus memberikan ilustrasi visual tentang bahaya yang mungkin terjadi akibat kurangnya perawatan gigi.

Dalam implementasi program ini, kolaborasi dengan pihak-pihak yang terkait, seperti dokter gigi, guru, orang tua, serta spesialis pendidikan anak-anak, menjadi kunci kesuksesan. Pelatihan bagi guru dan orang tua mengenai cara terbaik menyampaikan pesan edukatif dalam buku cerita bergambar ini dapat meningkatkan efektivitas program. Selain itu, memastikan ketersediaan buku cerita bergambar di sekolah, perpustakaan, dan tempat umum lainnya juga dapat memperluas jangkauan edukasi.

Saran lainnya adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial dalam menyebarkan edukasi ini. Konten cerita dan ilustrasi yang menarik dapat diadaptasi ke dalam bentuk video animasi pendek atau konten interaktif yang dapat diakses melalui platform digital. Dengan cara ini, pesan tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dapat mencapai lebih banyak anak-anak di berbagai lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, melalui pendekatan edukatif yang inovatif dan kolaboratif, serta penggunaan media seperti buku cerita bergambar dan teknologi digital, diharapkan bahwa masalah kesehatan gigi pada anak-anak dapat diatasi secara efektif. Dengan menerapkan saran-saran ini, dapat diharapkan bahwa generasi muda akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya merawat kesehatan gigi sejak dini, membawa dampak positif pada kesehatan dan kualitas hidup di masa depan.